

PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI PADA UMKM KAMPOENG RAJUT BINONG JATI – BANDUNG

Fathi Rufaidah¹, Pipit Mutiara², Imah Rosidah³

¹Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, fathi.rufaidah@ars.ac.id

²Universitas Adhirajasa Reswara Sanajaya, mutiara.pipit@ars.ac.id

³Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya, imahrosidah19@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tanggapan responden mengenai Sistem Akuntansi dan penerapan *software* Akuntansi serta pengaruhnya terhadap kualitas Laporan Keuangan di Kampoeng Rajut Binong Jati. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Sistem Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas Laporan Keuangan dan aplikasi (*software*) Akuntansi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan Sistem Akuntansi (manual) dan Aplikasi (*software*) Akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Pada UMKM Kampoeng Rajoet CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung, disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan, antara variabel sistem akuntansi (manual) dan aplikasi akuntansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Aplikasi (*Software*) Akuntansi, Laporan Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the description of respondents' responses regarding the Accounting System and the application of Accounting software and its effect on the quality of Financial Statements in Kampoeng Rajut Binong Jati. This research uses quantitative research methods. Data collection techniques such as observation, interviews, questionnaires and literature study. The results showed that partially, the Accounting System had a positive and significant effect on the quality of the Financial Statements and Accounting software application partially had a positive and significant effect. Simultaneously Accounting System and Accounting software affect the quality of Financial Statements.

Keywords: Accounting Systems, Application (*Software*) Accounting, Financial Statements

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bukan hanya di pedesaan saja namun sudah merambah sampai ke kota, dimana produk-produk yang dihasilkan dari UMKM bisa dijual di kalangan masyarakat (Rachman *et al.*, 2018). Meski pada mulanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sulit mendapatkan perhatian dari pemerintah namun justru saat ini pemerintah sangat mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar lebih maju (Rachman *et al.*, 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan salah satu faktor yang mendukung perkembangan UMKM adalah pemanfaatan sarana TIK (teknologi, informasi dan komunikasi). Simanjuntak dalam (Bernadin & Tifani, 2019) mengatakan, agar dapat mempertahankan kelangsungan bisnisnya dan menghindari kegagalan keuangan, setiap usaha harus mempersiapkan strategi dan kebijakan yang tepat. Perubahan yang begitu cepat pada pelaku bisnis menuntut semua pelaku usaha harus mampu beradaptasi karena persaingan pasar yang semakin

terbuka agar tidak tergilas atau lenyap dalam pertarungan pasar (Rachman *et al.*, 2018). Pemerintah membuat target menjadikan pelaku UMKM untuk mampu memanfaatkan dunia digital, seperti *e-commerce*, untuk menjual dan mengembangkan usahanya.

Mengutip dari salah satu sumber berita, Kemenkop RI melaporkan perkembangan UMKM pada tahun 2018 sebanyak 59,2 juta orang dan sudah *Go-Digital* 3,9 juta orang dan pada tahun 2019 diproyeksikan 8 juta orang. Namun demikian persentase tingkat kegagalan UMKM masih tinggi, selain karena persaingan yang sangat ketat, terlebih dengan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan kesenjangan pembiayaan UMKM dimana menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa kebutuhan akan total pembiayaan di Indonesia mencapai hampir Rp 1.700 triliun. Sementara itu, kapasitas pembiayaan oleh industri keuangan tradisional hanya mampu menjawab kebutuhan sebesar Rp 700 triliun. Artinya, masih terdapat kesenjangan pembiayaan sekitar Rp 1.000 triliun, termasuk dalam sektor UMKM, yang belum terlayani oleh segmen perbankan maupun institusi finansial lainnya (Widjaja *et al.*, 2018).

Menurut catatan *harian Republika*, tutur Guru Besar Ekonomi Universitas Pajajaran Prof. Dr. Yuyun Wirasmita dalam siaran persnya menyatakan “Tingkat kematian UMKM berkisar 50 sampai 60 persen dan rata-rata menghentikan usahanya dalam kurun waktu 3 tahun karena tidak cukup modal usaha. Secara sederhana, modal merupakan struktur utama dalam proporsi utang perusahaan (Kurniawan & Setiawan, 2020).

Modal menjadi salah satu penyebab yang cukup ditakutkan tersendiri disaat industri sudah mulai dirintis, masalah permodalan diantaranya mengenai bagaimana mendapatkan dana permodalan, bagaimana menentukan kebutuhan modal usaha, dan bagaimana mengelola modal yang terbatas untuk mendapatkan manfaat yang maksimal (Suparwo *et al.*, 2018).

Penyebab utama UMKM Indonesia Sulit Bersaing di Pasar Bebas”, sebagai berikut:

1. Tidak Paham Akuntansi

Menurut laporan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), saat ini masih banyak UMKM terutama mikro dan kecil belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sehingga cukup sulit mengakses pembiayaan dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

2. Kekurangan Modal Kerja

Akibat tidak memiliki pencatatan keuangan usaha yang baik, menyebabkan pihak penyedia modal (Perbankan, lembaga keuangan) tidak dapat mengkomondir kebutuhan modal yang diajukan UMKM.

Dari gambaran diatas, betapa pentingnya pengelolaan manajemen keuangan pada UMKM, khususnya berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan yang baik dan berkualitas untuk pelaku UMKM. Perusahaan dapat menganalisa setiap laporan keuangan dengan adanya laporan keuangan yang meningkatkan kinerja perusahaan (Bernadin & Nurfaiziyah, 2019).

Sistem informasi akuntansi (SIA) menjadi jalan keluar untuk masalah tersebut, dan menjadi hal penting untuk diterapkan di UMKM. Tumbuh kembangnya teknologi komputer dan software aplikasi khususnya “paket software aplikasi akuntansi sederhana” dapat memenuhi kebutuhan standar pencatatan transaksi keuangan, dimana hal ini dapat membantu dan meringankan pelaku usaha untuk pembuatan laporan keuangan.

CV. Eka Jaya Mandiri adalah salah satu industri kecil yang berlokasi di Binong Jati Kota Bandung, yang bergerak di sektor industri rajut dengan kapasitas produksi sebanyak 18.000 pcs dari berbagai jenis produk. CV. Eka Jaya Mandiri ditengah persaingan usaha yang cukup ketat, bermaksud akan mengembangkan usahanya dan meningkatkan kapasitas produksi, namun

seperti pada umumnya persoalan yang dihadapi oleh pengusaha mikro dan kecil adalah tambahan modal. Berdasarkan pada latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bidang UMKM khususnya kelompok usaha mikro dan kecil dengan judul “Pengaruh Sistem Akuntansi, Aplikasi (Software) Akuntansi Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampong Rajut Binong Jati – Bandung”

KAJIAN LITERATUR

Sistem Akuntansi

Untuk memenuhi kebutuhan informasi keuangan tersebut maka perlu disusun sistem akuntansi. Banyak para ahli memberikan pengertian sistem akuntansi yang berbeda, namun mempunyai pengertian yang sama.

Mulyadi (2003: 17) “Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen agar dapat memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Stettler (Baridwan 2000:4) “Sistem Akuntansi merupakan formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga-lembaga perusahaan untuk menilai hasil operasi.”

(Azhar, 2012:124) “Sistem Akuntansi dapat di definisikan sebagai kumpulan dari sub sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan”

Menurut Mulyadi (2016:78) ttujuan umum pengembangan sistem akuntansi yaitu:

1. Untuk menyediakan informasi bagi

pengelola kegiatan usaha baru.

2. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaran catatan akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nugroho (2001) “Menyatakan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah susunan formulir, catatan, peralatan termasuk komputer dan perlengkapannya serta alat komunikasi, tenaga pelaksanaannya dan laporan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mengolah data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen”. Komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto (2015:72) adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*Hardware*)
2. Perangkat Lunak (*Software*)
3. Manusia (*Brainware*)
4. Prosedur (*Procedure*)
5. Basis Data (*Database*)
6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*).

Dari komponen diatas maka dalam suatu organisasi atau perusahaan SIA dapat memenuhi fungsi pentingnya diantaranya:

1. Menghimpun dan *merecord* (merekam) semua data kegiatan bisnis organisasi secara efisien dan efektif, serta sumber daya yang berpengaruh dan pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas tersebut.
2. Menangkap data transaksi pada dokumen-dokumen sumber. Membuat dan Mencatat data transaksi kedalam jurnal-jurnal secara kronologis sesuai dengan yang terjadi. Tujuannya supaya pihak manajemen, karyawan dan pihak

eksternal perusahaan dapat meninjau (*review*) kembali hal-hal yang terjadi.

3. Mengubah rangkaian data menjadi informasi (dalam sistem yang manual, informasi ini disediakan dalam bentuk dua kategori laporan utama yaitu Laporan keuangan Laporan manajerial).

Hal Ini merupakan fungsi utama SIA karena informasi (data) ini lah yang dibutuhkan baik internal maupun eksternal perusahaan.

4. SIA berfungsi sebagai penyedia informasi untuk pengendalian. Perusahaan seringkali rentan dengan terjadinya kecurangan. Informasi sistem SIA yang handal dan dapat dipercaya dapat membantu memastikan bahwa sejumlah aktivitas bisnis yang dilakukan efisien dan sesuai dengan tujuan manajemen dan dapat mengamankan (menjaga) kekayaan organisasi/perusahaan, termasuk untuk memastikan data tersebut tersedia apabila dibutuhkan.

Menurut Krismiaji (2010:13) penggunaan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk menambah nilai bagi bisnis adalah sebagai berikut:

1. Dapat memperbaiki produk atau jasa dengan meningkatkan kualitas, mengurangi biaya, atau menambah atribut yang diinginkan konsumen.
2. Dapat meningkatkan efisiensi.
3. Dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk memperbaiki pembuatan keputusan.
4. Dapat meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan.
5. Dapat memperbaiki komunikasi.

Kualitas Informasi Akuntansi

Informasi akuntansi yang diinformasikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan merupakan media komunikasi antara kegiatan usaha perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan atas posisi keuangan dan perkembangan usaha perusahaan.

Menurut Sulistyoningsih (2006:1) kualitas informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

“Informasi akuntansi dapat dikatakan

berkualitas apabila telah dapat mengungkapkan informasi yang materil secara lengkap dan akurat mencakup dimensi penting yang relevan dari kejadian esensial.”

Menurut Azhar Susanto (2017:13) Dilihat dari kualitasnya maka secara umum informasi akuntansi memiliki empat dimensi kualitas informasi, yaitu :

1. *Akurat*, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersebut benar-benar mencerminkan situasi dan kondisi yang ada.
2. *Relevan*, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan.
3. *Tepat waktu*, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi tersedia pada saat informasi tersebut diperlukan.
4. *Lengkap*, dapat diartikan bahwa informasi akuntansi yang dihasilkan tersebut telah lengkap sesuai yang dibutuhkan.

Kualitas Laporan Keuangan

(Harahap 2013:105) ”laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan”. (Muhardi 2013:1) “Laporan keuangan dapat diibaratkan sebuah peta yang berguna bagi pihak-pihak yang sedang melakukan perjalanan. Dengan melihat pada peta yang ada, maka pihak yang sedang melakukan perjalanan tersebut dapat mencapai tujuan akhir dengan cara yang tepat dan tidak tersesat ditengah perjalanan. Pengguna dari laporan keuangan sendiri adalah manajemen, investor, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan perusahaan”. Sedangkan menurut (Munawir, 2002:56) “laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”.

kualitas pelaporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik tersebut tercantum dalam SFAC No. 2 seperti di bawah ini :

- a) Relevan
- b) Reliability (Keandalan)
- c) Daya Banding dan Konsistensi
- d) Pertimbangan Cost-Benefit
- e) Materialitas Karakteristik

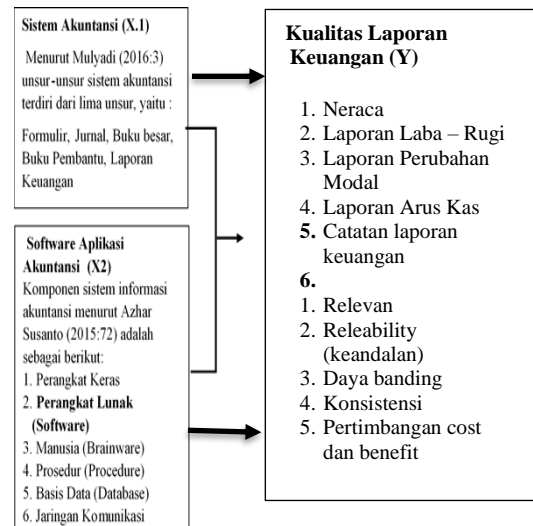
Aplikasi Software

Software merupakan kumpulan dari program-program yang digunakan untuk menjalankan komputer. Komputer tidak dapat berbuat apa-apa tanpa adanya software. Teknologi yang canggih dari komputer akan berfungsi bila instruksi-instruksi tertentu telah diberikan kepadanya, instruksi-instruksi tersebut disebut dengan perangkat lunak (software).

Software Komputer akuntansi adalah sebuah sistem akuntansi dimana komputer sebagai teknologi untuk menjalankan aplikasi yang digunakan dalam mengolah transaksi akuntansi dan sekaligus untuk menghasilkan laporan keuangan.

Tujuan Penerapan Software Aplikasi Akuntansi, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktivitas utama pada value chain secara efektif dan efisien.
2. Pencegah kekeliruan karena tingkat ketelitian dan fokus dari komputer lebih tinggi.
3. Meningkatkan efisiensi
4. Meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan
5. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan
6. Menambah efisiensi kerja di bagian keuangan
7. Meningkatkan sharing knowledge



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka didapat hipotesis sebagai berikut:

1. H1= Terdapat pengaruh signifikan penerapan sistem akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung
2. H2= Terdapat pengaruh signifikan penerapan software aplikasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung
3. H3= Terdapat pengaruh signifikan penerapan sistem akuntansi dan software aplikasi akuntansi terhadap kualitas pelaporan keuangan CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu menyajikan data dalam bentuk angka berdasarkan metode ilmiah. Menurut Sugiyono (2019:15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

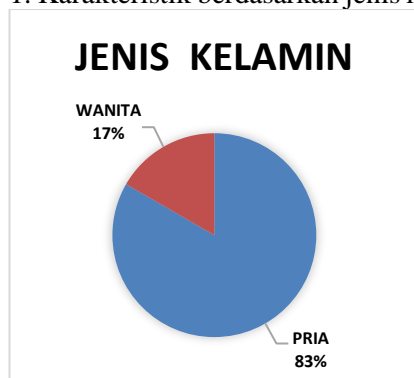
Dalam pelaksanaannya, Penelitian ini menggunakan tipe atau bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan keadaan variabel yang diteliti secara mandiri (Sugiyono, 2019:59). Sedangkan penelitian verifikatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada (Siregar 2013:3).

Populasi dalam penelitian ini adalah pengrajin rajut yang tergabung dalam koperasi industri rajutan binong jati. Metode pengambilan sampel menggunakan pendekatan non probability sampling, menurut Sugiyono (2019:136) non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena jumlah pengrajin rajut diketahui maka untuk ukuran sampel peneliti menggunakan persepsi dari (Sugiono, 2019:140) yaitu jika penelitian deskriptif, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 10% dari total elemen populasi.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

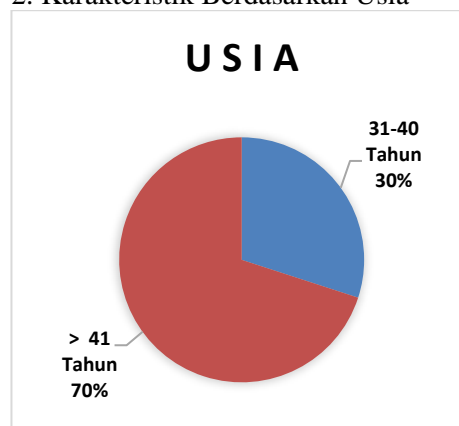
1. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin



Gambar 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Di lihat dari gambar 2 menjelaskan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden pria sebesar 83 % dan wanita 17 %, dengan demikian responden pria lebih banyak dibandingkan responden wanita.

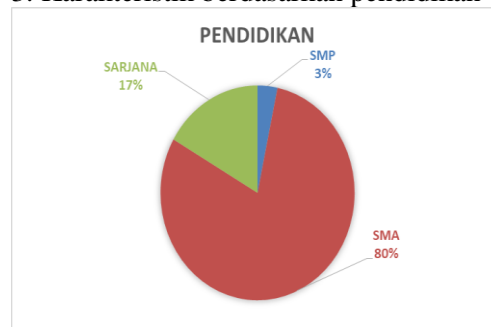
2. Karakteristik Berdasarkan Usia



Gambar 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan responden kelompok usia > 41 tahun sebanyak 70 % dan responden dengan kelompok usia 31-40 tahun sebanyak 30 %.

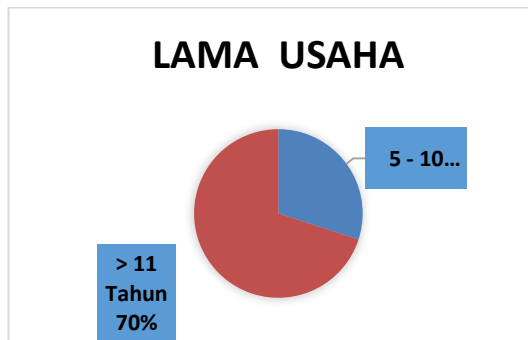
3. Karakteristik berdasarkan pendidikan



Gambar 4. Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan

Klasifikasi responden berdasarkan pendidikan pada gambar 4 menunjukkan pendidikan SPM sebanyak 3 %, SMA 80 % dan sarjana 17 % dengan demikian pengusaha UMKM rajutan di kampung rajut Binong Jati Bandung dapat dikatakan tingkat pendidikan rata-rata SMA.

4. Karakteristik Berdasarkan Lama Usaha



Gambar 5. Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha

Pada gambar 5 diatas klasifikasi responden berdasarkan lama usaha 5 – 10 tahun sebanyak 30 % sedangkan lama usaha > 11 tahun sebanyak 70 %. Jika dilihat dari lama usaha anggota kelompok usaha kampung rajut 70 % cukup berpengalaman dibidang usahanya.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Item_1	64,53	79,085	0,501	0,904
Item_2	64,80	77,131	0,535	0,903
Item_3	64,97	76,999	0,429	0,906
Item_4	65,13	73,016	0,696	0,898
Item_5	64,83	71,661	0,759	0,896
Item_6	65,10	75,128	0,535	0,903
Item_7	64,77	77,082	0,589	0,902
Item_8	64,90	74,024	0,599	0,901
Item_9	64,80	72,648	0,723	0,897
Item_10	64,93	73,237	0,628	0,900
Item_11	64,93	71,375	0,665	0,899
Item_12	64,83	79,937	0,368	0,906
Item_13	64,83	77,040	0,503	0,903
Item_14	64,87	77,637	0,545	0,903
Item_15	64,70	77,459	0,469	0,904
Item_16	64,93	76,616	0,600	0,901
Item_17	64,83	76,075	0,630	0,901
Item_18	64,80	78,166	0,445	0,905
Item_19	64,87	78,740	0,341	0,908
Item_20	64,70	80,493	0,312	0,907

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
0,907	20	

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tanggapan responden sekaligus sebagai pelaku usaha Kampoeng Rajoet dibawah binaan CV.Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung, melalui penyebaran angket kuesioner terhadap 30 responden dapat

diketahui gambaran respons dan pemahaman tentang sistem akuntansi (manual). Jumlah skor tanggapan responden sebanyak 20 pertanyaan mengenai variabel sistem akuntansi, diperoleh skor total sebesar **2048** yang berada pada rentang 2040 – 2520 dengan nilai “**Baik**”, dan dengan tingkat persentase 68,3%.

Nilai indikator rata-rata tertinggi sebesar 74,7% pada variabel sisten akuntansi (manual) terdapat pada indikator “Setiap pencatatan transaksi disiapkan formulir/blanko, petugas tinggal mengisi sesuai format”, sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 62,7% pada indikator “Dibuat pencatatan transaksi pengeluaran”.

Dari hasil tersebut diatas, dapat digambarkan bahwa responden menyatakan sistem akuntansi dapat memperbaiki sistem pencatatan transaksi usaha, namun demikian dalam penerapannya harus terus disosialisasikan dan ditingkatkan kedisiplinan, karena secara umum pada indikator ini masih dibawah skor ideal.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Aplikasi Akuntansi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Deleted
Item_1	68,20	34,372	0,638	0,830
Item_2	68,13	35,154	0,448	0,836
Item_3	68,23	34,461	0,425	0,837
Item_4	68,40	33,972	0,602	0,830
Item_5	68,53	34,120	0,380	0,840
Item_6	68,27	33,582	0,494	0,834
Item_7	68,30	34,769	0,420	0,837
Item_8	68,20	35,269	0,409	0,838
Item_9	67,93	36,340	0,295	0,842
Item_10	67,97	35,895	0,422	0,838
Item_11	68,37	34,378	0,476	0,835
Item_12	68,37	34,861	0,407	0,838
Item_13	68,27	34,547	0,374	0,840
Item_14	68,33	32,575	0,620	0,827
Item_15	68,40	34,869	0,284	0,846
Item_16	68,20	35,821	0,283	0,843
Item_17	68,33	34,506	0,457	0,835
Item_18	68,33	34,713	0,428	0,837
Item_19	68,13	35,637	0,436	0,837
Item_20	67,93	36,823	0,369	0,841

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,844	20

Berdasarkan hasil pengolahan data jumlah skor tanggapan responden kepada 30 responden dengan 20 pertanyaan mengenai variabel aplikasi akuntansi, diperoleh skor total sebesar 2155 yang berada pada rentang 2040 – 2520 dengan nilai **“Baik”**, dan dengan tingkat persentase 71,8 %.

Nilai indikator rata-rata tertinggi sebesar 78,0 % pada variabel aplikasi (software) akuntansi terdapat pada indikator “software aplikasi akuntansi dapat membantu penyajian laporan keuangan lebih cepat dan akurat”, sedangkan nilai rata-rata terendah sebesar 66,0% pada indikator “pencatatan transaksi menggunakan MS.Exel”. Dari hasil pengolahan data tersebut diatas, dapat digambarkan bahwa responden memberikan nilai positif pada penerapan aplikasi (software) akuntansi karena dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan lebih cepat dan akurat. Dari hasil pengolahan data tersebut diatas, dapat digambarkan bahwa responden memberikan nilai positif pada penerapan aplikasi (software) akuntansi karena dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan lebih cepat dan akurat.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Item-Total Statistics				Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	
Item_1	76,83	32,764	0,458	0,819
Item_2	76,77	32,668	0,431	0,820
Item_3	76,90	34,162	0,429	0,822
Item_4	77,00	31,448	0,638	0,810
Item_5	76,73	32,685	0,462	0,819
Item_6	76,87	33,085	0,382	0,822
Item_7	76,87	33,568	0,277	0,828
Item_8	76,83	32,351	0,523	0,816
Item_9	76,73	33,168	0,388	0,822
Item_10	76,93	33,444	0,329	0,825
Item_11	76,67	32,299	0,548	0,815

Item_12	77,07	33,237	0,510	0,818
Item_13	76,97	32,792	0,306	0,828
Item_14	76,80	32,855	0,378	0,823
Item_15	77,00	32,966	0,363	0,823
Item_16	77,03	32,930	0,272	0,831
Item_17	76,70	33,252	0,410	0,821
Item_18	76,87	32,947	0,276	0,830
Item_19	76,90	33,886	0,391	0,822
Item_20	76,63	32,102	0,563	0,814

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,829	20

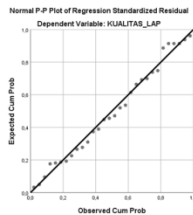
Berdasarkan hasil pengolahan data pada tanggapan responden UMKM Kampoeng Rajoet CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung, terhadap 30 responden, dapat diketahui gambaran kualitas laporan keuangan diperoleh skor total sebesar **2427** berada pada rentang 2040 – 2520 dengan nilai **“Baik”**, yang artinya responden selaku pengelola usaha menanggapi dan memberikan penilaian positif. Nilai rata-rata setiap item pertanyaan untuk variabel “Kualiatas Laporan Keuangan” sebesar 80,9.

Nilai rata-rata tertinggi untuk variabel kualitas laporan keuangan, pada pertanyaan “laporan keuangan memaparkan hasil kinerja dan pencapaian perusahaan dari penjualan produk, biaya produksi, investasi hingga untung- rugi” sebesar 85,3%. Sedangkan nilai indikator rata-rata terendah pada pertanyaan “kualitas laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan / pengambilan keputusan berdasarkan kondisi perusahaan saat ini” sebesar 76,7%.

Dari hasil tersebut responden menanggapi jika Aplikasi (Software) Akuntansi diterapkan maka dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

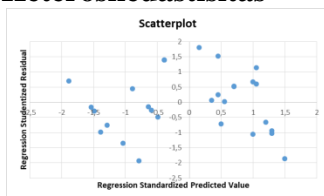
1. Uji Normalitas



Gambar 6. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Hasil pengolahan data primer dalam statistic SPSS 25, 2017

Gambar 6 menunjukkan bahwa data tersebut menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal. Maka agresi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi pada penelitian memenuhi asumsi berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Hasil pengolahan data primer dalam statistic SPSS 25, 2017

Pada gambar 7 diatas menunjukkan hasil pengujian heteroskedastisitas tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik menyebar diatas dan dibawah 0 sumbu Y, hal ini menunjukkan model regresi tidak memiliki gejala heteroskedastisitas artinya tidak ada gangguan yang berarti dalam model regresi ini.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
					B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22,499	5,279	4,262	0,000		
	Akuntansi_Manual	0,276	0,073	3,801	0,001	0,455	2,199
	Aplikasi_Akuntansi	0,551	0,107	5,125	0,000	0,455	2,199

a. Dependent Variable: KUALITAS_LAPORAN
 Sumber: Hasil pengolahan data primer dalam statistic SPSS 25, 2017

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa variabel dari akuntansi_manual dan aplikasi_akuntansi tidak terjadi multikolinearitas, hal ini dapat di lihat :

- Nilai VIF 2,199 < 10
- Nilai Tolerance 0,455 > 0,01

Dengan demikian model bebas dari gejala multikolinearitas.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square		Durbin-Watson
			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	0,922 ^a	0,850	0,839	2,415	2,064

a. Predictors: (Constant), Aplikasi_Akuntansi, Akuntansi_Manual
 b. Dependent Variable: Kualitas_Lap.Keu

Sumber: Hasil pengolahan data primer dalam statistic SPSS 25, 2017

Pada Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian autokorelasi yaitu dengan menggunakan nilai perhitungan *Durbin-Watson*, pada pengujian variabel didapatkan nilai sebesar 2,064 sehingga dapat dikatakan bahwa data yang diolah tidak terjadi autokorelasi, karena nilai *Durbin-Watson* diantara $1 < DW < 3$.

Analisis Regresi Berganda

Hasil olah data yang dapat diterapkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 22,499 + 0,276X_1 + 0,551X_2$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, maka dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai constanta adalah 22,499 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel akuntansi (manual) dan aplikasi akuntansi (nilai X1 dan X2 adalah 0) maka kualitas laporan keuangan sebesar 22,499 satuan.
2. Nilai koefesien regresi akuntansi (manual) adalah 0,276, artinya jika variabel akuntansi_manual(X1) meningkat sebesar 1 % dengan asumsi variabel aplikasi akuntansi (X2) dan constanta(a) adalah 0 (nol), maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar **0,276** hal ini menunjukkan variabel X1 memberikan kontribusi positif terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
3. Nilai koefesien regresi aplikasi akuntansi adalah 0,551, artinya jika variabel aplikasi akuntansi(X2) meningkat sebesar 1 % dengan asumsi variabel aplikasi akuntansi manual (X1) dan constanta(a) adalah 0 (nol), maka kualitas laporan keuangan meningkat sebesar **0,551** hal ini

menunjukkan variabel X2 memberikan kontribusi positif terhadap variabel (Y), dengan demikian aplikasi akuntansi (X2) berkontribusi positif dan meningkatkan kualitas laporan keuangan (Y).

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 dapat diketahui bahwa antara variabel akuntansi (manual), aplikasi akuntansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai 0,850. Untuk mengetahui kekuatan angka diinterpretasikan kedalam tabel, sebagai berikut :

Nilai koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2016 : 184)

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa $R^2=0,850$ artinya terdapat hubungan Sangat Kuat karena masuk pada interval 0,80 – 1,000.

Variabel sistem akuntansi (manual) dan aplikasi akuntansi berpengaruh sangat kuat terhadap kualitas laporan keuangan dan dilihat dari angka R^2 0,850 artinya 85 % kualitas laporan keuangan di pengaruhi oleh sistem akuntansi(manual) dan aplikasi akuntansi, sedangkan 15 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan penelitian oleh peneliti.

Dari hasil uji koefisien determinasi dan hasil persamaan regresi menunjukkan besaran pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y, sebagai berikut :

1. Hasil uji koefisien determinasi nilai dengan nilai R square 0,850 artinya **85 %** mempengaruhi variabel Y.
2. Hasil persamaan regresi menunjukkan besaran pengaruh dari masing-masing terhadap variabel Y adalah : X1 (0,276 =**27,6 %**) dan X2 (0,551 =**55,1 %**).

Hasil Uji Hipotesis

Uji t

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka diperoleh $sig.0,001 < 0,005$ dan $t_{hitung} 3,801 > t_{tabel} 2,052$, artinya nilai sig. lebih kecil dari 0.005 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan, antara variabel akuntansi (manual) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), secara parsial diterima.

Tabel 9. Hasil Uji t (Pengaruh Aplikasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan)

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	22,499	5,279		4,262	0,000
	Aplikasi Akuntansi (X2)	0,551	0,107	0,567	5,125	0,000

^a Dependent Variable: Kualitas Laporan (Y)
Sumber: Hasil pengolahan data primer dalam statistik SPSS 25, 2017

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh $sig.0,000 < 0,005$ dan $t_{hitung} 5,125 > t_{tabel} 2,052$, artinya nilai sig. lebih kecil dari 0,005 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan, antara variabel aplikasi akuntansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), secara parsial diterima.

Uji F

Diketahui bahwa F hitung sebesar 76,4 dan tingkat signifikansi 0,000. Rumus mencari F tabel adalah $F_{tabel} = F(k ; n-k)$. $k= 2$ $n= 30 - 2 = 28$
 $= F (2 ; 28)$, maka diperoleh $F_{tabel} = 3,34$

Berdasarkan tabel IV.68 diatas, dapat diketahui melalui uji ANOVA nilai F_{hitung} sebesar **76,400** dan **Sig. 0,000**.

Hasil uji diperoleh $sig.0,000 < 0,005$ dan $F_{hitung} 76,400 > F_{tabel} 3,34$, artinya nilai sig. lebih kecil dari 0,005 dan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan terdapat *pengaruh positif dan signifikan secara simultan*, antara variabel sistem akuntansi (manual) dan aplikasi akuntansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan di UMKM Kampung Rajut CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh sistem akuntansi (manual) terhadap kualitas laporan keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan, antara variabel akuntansi (manual) terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), secara parsial diterima.
2. Pengaruh aplikasi (software) akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan terdapat pengaruh positif dan signifikan, antara variabel aplikasi akuntansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan (Y), secara parsial diterima.
3. Pengaruh Sistem Akuntansi (manual) dan Aplikasi (software) Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampoeng Rajoet CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung, disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan, antara variabel sistem akuntansi (manual) dan aplikasi akuntansi terhadap variabel kualitas laporan keuangan

Saran

Untuk dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada UMKM Kampoeng Rajoet CV. Eka Jaya Mandiri Binong Jati Bandung, maka dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk mendukung kelancaran kegiatan usaha, perlu segera menerapkan sistem Akuntansi secara manual berdasarkan standar Sistem Informasi yang baku.
2. Secara bertahap menyiapkan paket aplikasi akuntansi (*software*) beserta kelengkapan yang dibutuhkan dalam kaitan penerapannya. Dalam hal ini kebutuhan yang paling mendesak adalah perangkat keras (*hardware*) dan sumber daya manusia sebagai tenaga trampil (*brainware*)

Diharapkan di masa yang akan datang, ada peneliti yang melakukan penelitian lebih lanjut dalam masalah ini atau penelitian terapan atau praktis agar semakin berkembang ilmu akuntansi dan akuntansi terapan, dalam mendukung dunia usaha khususnya kelompok usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

REFERENSI

- Azhar, S. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi. Cetakan Pertama*. Bandung: Lingga Jaya.
- Baridwan, Z. (2000). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Bernadin, D. E. Y., & Nurfaiziyah, N. (2019). Peninjauan Tingkat Kesulitan Keuangan Melalui Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Leverage. *Ekono Insentif*, 13(2), 82–93.
- Bernadin, D. E. Y., & Tifani. (2019). *Financial Distress Predicted By Cash Flow And Leverage*. 7, 18–29.
- Hamdani. (2018). *5 Penyebab Utama UMKM Indonesia Sulit Bersaing di Pasar Bebas*. Aceh: Aceh Journal Nationat Network.
- Harahap, S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP. AMP YKPN.
- Kurniawan, A., & Setiawan. (2020). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur*. 1(1).
- Mulyadi. (2003). *Sistem Akuntansi, Edisi 3*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir, S. (2002). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Rachman, R., Suhendi, H., Shobary, M. N., Arifin, T., Suparwo, A., & Ariyandi, D. (2018). Manajemen Usaha Serta Pemanfaatan Sosial Media Bagi UMKM Vaso Malang Campur Sari. *Jurnal Abdimas BSI*, 1(1), 130–135.

- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar. Ketertarikan Penelitian: Akuntansi, keuangan
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Suparwo, A., Suhendi, H., Rachman, R., Arifin, T., & Shobary, M. N. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Pada UMKM Baju Bayi Indra Collection. *Jurnal Abdimas BSI, 1*(2), 208–214.
- Susanti, S., Fajar, C. M., & Komalasari, Y. (2020). *Peran Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk Tahun 2008-2017*. 2(1), 1–14.
- Susanto, A. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, A. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Widjaja, Y. R., Fajar, C. M., Bernadin, D. E. Y., Mulyanti, D., & Nurdin, S. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. *Abdimas BSI, 1*(1), 163–179.

BIODATA PENULIS

Nama: Fathi Rufaidah, MM
Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Bandung
Ketertarikan Penelitian: Akuntansi dan
Manajemen Keuangan

Nama: Pipit Mutiara, SE, S.Pd, MM
Dosen Fakultas Ekonomi
Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya
Bandung
Ketertarikan Penelitian: Akuntansi dan
Perpajakan

Nama: Imah Rosidah
Latar Belakang Pendidikan: S1
Universitas ARS Bandung